
PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* PADA PT PAKUWON JATI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Mulyasari

email: ame.meme@ymail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *financial leverage* serta bagaimana pengaruh *financial leverage* terhadap ROE dan EPS pada PT Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Bentuk penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus, yaitu penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa, yang mana data tersebut berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data adalah dengan rasio *financial leverage*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *degree of financial leverage* bergerak cenderung menurun, *time interest earned ratio* bergerak naik sedangkan ROE dan EPS bergerak cenderung naik. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana diketahui hubungan *degree of financial leverage* terhadap ROE serta *degree of financial leverage* terhadap EPS adalah berbanding lurus. Kemudian berdasarkan uji hipotesis secara parsial juga menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *degree of financial leverage* terhadap ROE dan *degree of financial leverage* terhadap EPS.

KATA KUNCI: *Financial Leverage*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman serta kondisi perekonomian yang semakin ketat persaingannya, menyebabkan banyak perusahaan memacu kinerjanya untuk meningkatkan keuntungan. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat agar perusahaan dapat mengambil keputusan sehingga mampu berkompetensi dengan perusahaan lainnya.

Setiap perusahaan memerlukan modal untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Modal digunakan untuk membeli sejumlah aktiva yang akan mendukung operasional perusahaan, pengadaan kas, dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus cermat dan teliti dalam memilih alternatif sumber modal dengan tetap mempertimbangkan segala bentuk resiko dan segala persyaratan yang paling menguntungkan. Karena masing-masing sumber modal memiliki konsekuensi yang berbeda-beda.

Terdapat dua alternatif sumber modal yang dapat digunakan oleh perusahaan, yaitu bersumber dari modal internal mau pun dari modal eksternal. Tanpa adanya modal

yang memadai baik itu modal internal maupun modal eksternal (hutang), perusahaan tidak dapat melangsungkan kegiatan usahanya. Apabila hanya menggunakan sumber modal internal dalam menjalankan usahanya, perusahaan agak sulit untuk melakukan ekspansi karena sumber modal yang terbatas. Untuk itu diperlukan sumber modal eksternal yang digunakan untuk mendukung terjadinya ekspansi.

Modal eksternal yang terdapat dalam struktur modal suatu perusahaan menunjukkan adanya pengungkit keuangan (*financial leverage*). Penggunaan *financial leverage* akan menguntungkan apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang dapat menutupi biaya tetap yang timbul berupa bunga. *Return On Equity* (ROE) memberikan gambaran bagaimana pengembalian atas ekuitas yang dimiliki dan *Earning Per Share* (EPS) yang menunjukkan keuntungan per lembar saham. Perseroan Terbatas (PT) Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak, bergerak dalam bidang usaha properti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dari penulisan ini adalah bagaimana pengaruh financial leverage terhadap ROE dan EPS pada PT Pakuwon Jati, Tbk. dan entitas anak dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh financial leverage terhadap ROE dan EPS pada PT Pakuwon Jati, Tbk. dan entitas anak dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah dengan studi kasus, yaitu penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa. pengumpulan data dengan meneliti catatan yang ada berupa data yang dipublikasikan yaitu berupa laporan keuangan PT Pakuwon Jati, Tbk. dan entitas anak.

KAJIAN TEORITIS

Media yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi, yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Margaretha (2005: 12): “Laporan keuangan (*financial statements*) adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan.” Laporan keuangan disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Munawir (2007: 5):

“Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari Neraca dan Perhitungan Rugi Laba serta Perubahan Modal, dimana Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) Rugi Laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan Laporan Perubahan Modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.”

Menurut Atmaja (2002: 415) rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan Rugi-laba). Ada 5 jenis rasio keuangan adalah:

1. *Leverage ratios*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan.
2. *Liquidity ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.
3. *Efficiency atau Turnover atau Asset Management ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya.
4. *Profitability ratios*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. *Market-Value ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal.

Menurut Munawir (2007: 68) berdasarkan sumber datanya maka angka rasio dapat dibedakan antara:

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratios*) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua ratio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca, misalnya *current ratio*, *acid test ratio*.
2. Rasio-rasio laporan rugi-laba (*income statement ratios*) yaitu angka-angka ratio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari Laporan Rugi-laba, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio* dan lain sebagainya.
3. Rasio-rasio antar laporan (*interstatement ratios*) ialah semua angka ratio yang penyusunannya datanya berasal dari neraca dan data lainnya dari laporan rugi-laba, misalnya tingkat perputaran persediaan (*inventory turn over*), tingkat perputaran piutang (*account receivable turn over*), *sales to inventory*, *sales to fixed assets* dan lain sebagainya.

1. Pengertian Financial Leverage

Menurut Walsh (2003: 116):

“*Leverage* keuangan digunakan untuk mencerminkan hubungan antara laba dan beban bunga tetap. Jika *leverage* keuangan tinggi, yaitu jika bunga merupakan bagian yang besar dari laba sebelum bunga, maka perubahan kecil dalam laba operasi akan sangat mempengaruhi pengembalian kepada pemegang saham. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan mengalami masa-masa cerah ketika terjadi *booming*, tetapi secara cepat bisa jatuh ke dalam kesulitan bila terjadi resesi.”

Menurut Sawir (2005: 13):

“Rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban

finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.”

Menurut Atmaja (2002: 236):

“Suatu perusahaan dikatakan menggunakan “*financial leverage*” jika ia membelanjai sebagian dari aktivitya dengan sekuritas yang membayar bunga yang tetap (misalnya, hutang pada bank, menerbitkan obligasi atau saham preferen). Jika perusahaan menggunakan “*financial leverage*” atau hutang, perubahan pada EBIT perusahaan akan mengakibatkan perubahan yang lebih besar pada EPS (*Earning per share*) atau penghasilan per lembar saham perusahaan.”

Menurut Sawir (2005: 13-14):

Rasio-rasio *leverage* umum yang digunakan adalah:

1. Rasio Utang atau *Debt Ratio (Debt to Total Asset Ratio)*:
Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.
2. Rasio Utang terhadap Ekuitas atau DER (*Debt to Equity Ratio*):
Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.
3. Rasio Laba terhadap Beban Bunga atau TIE (*Times Interst Earned*)
Rasio ini disebut juga rasio penutupan (*Coverage Ratio*), mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT), sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.
4. Rasio Penutupan Beban Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
Rasio ini mirip dengan rasio TIE, namun rasio ini lebih lengkap karena dalam rasio ini diperhitungkan kewajiban perusahaan seandainya perusahaan melakukan *leasing* (sewa beli) aktiva dan memperoleh utang jangka panjang berdasarkan kontrak sewa beli.

2. Modal

Menurut Munawir (2007: 19):

“Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap hutang-hutangnya.” Sedangkan menurut Warren, Reeve, dan Philip

(2005: 5): “Modal atau ekuitas pemegang saham adalah jumlah total dari dua sumber utama ekuitas saham yaitu modal disetor dan laba ditahan.”

Struktur modal mempengaruhi keuntungan yang akan didapat oleh pemilik perusahaan sehingga dalam memutuskannya diperlukan analisa dan pertimbangan yang teliti apakah akan menggunakan modal sendiri atau utang dari pihak luar agar risiko-risiko yang timbul dapat diminimalisir.

3. Pengertian *Degree of Financial Leverage* (DFL)

Degree of financial leverage mempengaruhi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Menurut Weston dan Brigham (2005: 168): “Tingkat *leverage* keuangan (DFL) didefinisikan sebagai persentase perubahan laba per saham yang diakibatkan oleh perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dalam persentase tertentu.”

Menurut Atmaja (2002: 237):

“Semakin besar DFL, semakin besar pula fluktuasi EPS akibat perubahan pada EBIT perusahaan. Besar kecilnya DFL tergantung pada besar kecilnya hutang yang digunakan perusahaan. Semakin besar hutang yang digunakan, semakin besar pula DFL sehingga semakin besar risiko finansial perusahaan.”

Apabila perusahaan menggunakan *financial leverage* yang besar atau dengan tingkat yang tinggi akan menyebabkan laba bersih sebelum bunga dan pajak berubah, karena beban bunga yang timbul dari penggunaan utang. Hal ini akan membuat pajak perusahaan berkurang dan akan menghasilkan laba bersih (EAT) yang lebih besar. Laba bersih yang besar akan mempengaruhi besarnya *Return On Equity* dan *Earning Per Share*.

Menurut Tandelilin (2001: 240):

“*Return On Equity* adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. *Return on Equity (ROE)* merupakan hasil pengembalian atas ekuitas pemegang saham dengan mengukur laba yang diperoleh terhadap nilai bukunya. Sedangkan *Earning Per Share* adalah perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham beredar.

Menurut Tandelilin (2001: 241): “Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.”

Earning Per Share perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dalam memberikan laba kepada pemilik saham.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan studi kasus yaitu penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa, yang mana data tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak. Teknik analisis data dengan menghitung rasio *financial leverage*, menghitung *return on equity* dan *earning per share*, menghitung pengaruh *financial leverage* terhadap *return on equity* dan *earning per share*.

ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). X adalah *degree of financial leverage* dan Y adalah *return on equity*. Berikut ini akan disajikan *degree of financial leverage* dan *return on equity* pada PT Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

TABEL 1
PT PAKUWON JATI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DFL DAN ROE
TAHUN 2008 s.d. 2012

Tahun	DFL (X)	ROE (Y)
2008	3,44	-0,0094
2009	1,51	0,1274
2010	1,33	0,1914
2011	1,36	0,1595
2012	1,20	0,2445
Σ	8,84	0,7134

Sumber: Data Olahan, 2014

Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependen (variabel tidak bebas)

X = variabel independen (variabel bebas)

a = intersep Y, yaitu nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

b = koefisien regresi

b. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan satu variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Untuk mengukur kuat tidaknya hubungan antara *degree of financial leverage* terhadap *return on equity*, maka nilai korelasi sederhana (r) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

c. Menghitung nilai koefisien penentuan korelasi sederhana dengan rumus:

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

d. Uji Hipotesis (t)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *degree of financial leverage* dan *return on equity* (ROE) maka dapat di uji dengan pengujian signifikansi hipotesis (t). rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share*

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). X adalah *degree of financial leverage* dan Y adalah *earning per share* (EPS). Berikut ini akan disajikan *degree of financial leverage* dan *earning per share* (EPS) pada PT Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

TABEL 2
PT PAKUWON JATI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DFL DAN EPS
TAHUN 2008 s.d. 2012

Tahun	DFL(X)	EPS(Y)
2008	3,44	-0,94
2009	1,51	14,61
2010	1,33	27,27
2011	1,36	8,62
2012	1,20	15,53
Σ	8,84	65,09

Sumber: Data Olahan, 2014

Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependen (variabel tidak bebas)

X = variabel independen (variabel bebas)

a = intersept Y, yaitu nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

b = koefisien regresi

b. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan satu variabel dengan variabel lain. Untuk mengukur kuat tidaknya hubungan antara *degree of financial leverage* terhadap *earning per share*, maka nilai korelasi sederhana(r) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

1) Menghitung nilai koefisien penentuan korelasi sederhana dengan rumus:

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

2) Uji hipotesis (t)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *degree of financial leverage* dan *earning per share* (EPS) maka dapat di uji dengan pengujian signifikansi hipotesis (t). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis *debt ratio* perusahaan menunjukkan nilai yang cenderung menurun terus namun dengan nilai yang tidak signifikan. *Debt ratio* dan *debt to equity ratio* terendah terjadi pada tahun 2012 begitu juga *debt ratio* dan *debt to equity ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2008. *Time interest earned* terendah terjadi pada tahun 2008 dan *time interest earned* tertinggi terjadi pada tahun 2010. *Degree of financial leverage* terendah terjadi pada tahun 2012 dan *degree of financial leverage* tertinggi terjadi pada tahun 2008. Kemudian hasil analisis *debt to equity ratio* menunjukkan nilai yang cenderung menurun juga namun dengan nilai yang tidak signifikan.
- b. Hasil analisis *return on equity* memiliki nilai fluktuatif dengan nilai tertinggi pada tahun 2012 dan nilai terendah pada tahun 2008. Kemudian hasil analisis *earning per share* tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan terendah pada tahun 2008.
- c. Pengaruh *financial leverage* terhadap *return on equity* didapati hubungan antara *degree of financial leverage* terhadap *return on equity* rendah dan berbanding lurus, hasil uji signifikansi menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *degree of financial leverage* terhadap *return on equity*. Hasil analisis pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* didapati hubungan antara *degree of financial leverage* terhadap *earning per share* adalah rendah dan berbanding lurus, hasil uji signifikansi menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *degree of financial leverage* terhadap *earning per share*.

2. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

-
- a. Untuk meningkatkan ROE, perusahaan dapat mengurangi penggunaan utang yang berlebihan untuk menekan jumlah beban bunga yang besar. Dari hasil analisis jumlah laba yang dihasilkan sangat kecil bila dibandingkan modal yang dimiliki.
 - b. Perusahaan mengurangi utang dan lebih memprioritaskan penggunaan sumber dana internal seperti laba ditahan. Hal ini dikarenakan dari analisis tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan utang dengan EPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. *Manajemen Keuangan*, edisi revisi kedua. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Margaretha, Farah. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.
- Walsh, Ciaran. *Rasio-rasio Manajemen Penting. Penggerak dan Pengendali Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kesembilan, jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2004.

www.idx.co.id